

# RESORT TAMAN BUNGA DI TOMOHON

## “ARSITEKTUR EKOLOGIS”

Florensi V. Punuindoong<sup>1</sup>

Ingerid L. Moniaga<sup>2</sup>

Leidy M. Rompas<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Pengembangan potensi alam sebagai karakteristik suatu daerah merupakan faktor penting guna meningkatkan kualitas daerahnya. Kota Tomohon adalah salah satu kota di Sulawesi Utara yang mempunyai potensi alam dari bentuk wilayah, iklim serta hasil – hasil alam menjadi daya tarik kalangan masyarakat luas untuk mengenal wilayah tersebut. Sebagai daerah yang memiliki beragam kekayaan alam pemerintah kota Tomohon berupaya untuk mengadakan pengembangan di bidang pariwisata. Sebagai agenda tahunan kota Tomohon telah menghadirkan ieven bertaraf internasional TIFF yaitu Tomohon International Flower Festival. TIFF adalah rangkaian acara seni budaya dengan parade kendaraan hias bunga yang memperkenalkan bunga-bunga hias yang ada di Tomohon. Hadirnya ieven TIFF mempertegas citra kota sebagai Tomohon Kota Bunga dan menambah nilai atraktif bagi wisatawan. Pengadaan wadah wisata yang representatif dapat menjadi salah satu alternatif guna merespon kunjungan para wisatawan di Tomohon.

Resort Taman Bunga merupakan konsep penginapan yang memadukan hiasan taman bunga sebagai karakter resort dengan mempertegas ikon kota Tomohon sebagai Kota Bunga. Taman bunga disajikan pada tiap fasilitas sebagai visualisasi yang selaras dengan alam sekitar sehingga mampu menggambarkan suasana kota Tomohon yang asri dan ramah lingkungan. Arsitektur Ekologis sebagai ilmu pembangunan berwawasan lingkungan, yang memanfaatkan potensi alam menjadi tema yang dipilih pada objek Resort Taman Bunga di Tomohon. Pengaplikasian tema Arsitektur Ekologis pada desain ini menekankan pada aspek-aspek penghawaan, pencahayaan, penggunaan material, serta menciptakan suatu bentuk- bentuk yang harmonis dengan lingkungan sekitar.

**Kata Kunci :** Resort Taman Bunga, Arsitektur Ekologis, Kota Tomohon

## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Kota Tomohon adalah salah satu kota di Provinsi Sulawesi Utara, berjarak 25 km kearah selatan dari Kota Manado, ibu kota Provinsi Sulawesi Utara. Kota Tomohon terletak dibagian tengah Kabupaten Minahasa. Kota Tomohon memiliki potensi wisata yang tinggi karena bentangan alamnya yang indah, terletak di dataran tinggi dengan iklim yang sejuk dan sumber daya alam yang berlimpah sehingga banyak objek wisata menarik berkembang di Kota Tomohon. Dalam perkembangan pariwisata di Sulawesi Utara, Kota Tomohon memiliki peranan penting mempromosikan kepariwisataan didunia internasional. Sejak Pemerintah Kota Tomohon mencanangkan “Tomohon Kota Bunga” sebagai Ikon Kota dan sebagai referensi dasar pengembangan ekonomi daerah, hal ini menjadi dorongan bagi perkembangan usaha florikultura yang berdampak nyata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan sektor barang dan jasa. Berkembangnya usaha florikultura juga memicu pengembangan pariwisata sehingga mulai berkembang objek-objek wisata yang mengangkat pembudidayaan florikultura sebagai daya tariknya. Pesatnya perkembangan objek wisata di Kota Tomohon mendorong keinginan untuk mewujudkan Kota Tomohon sebagai kota wisata dunia dengan mengagendakan ieven-iven berskala internasional. Salah satu ieven internasional yang sudah dikenal yaitu *Tomohon International Flower Festival* atau TIFF. Festival ini adalah rangkaian acara seni budaya berskala internasional yang diselenggarakan tiap tahunnya oleh Pemerintah kota Tomohon. Hal menarik dari festival ini tentunya parade bunga yang menampilkan kendaraan hias yang didekorasi menggunakan bunga khas Kota Tomohon dan daerah lainnya yang mudah tumbuh bahkan berkembang subur dikota ini. Salah satunya yakni

---

<sup>1</sup> Mahasiswa S1 Arsitektur Unsrat

<sup>2</sup> Staf Dosen Pengajar Arsitektur UNSRAT

<sup>3</sup> Staf Dosen Pengajar Arsitektur UNSRAT

bunga jenis krisan. Aneka jenis bunga krisan merupakan salah satu bunga yang mendominasi tumbuh subur di kota ini. Festival ini bertujuan untuk memperkenalkan Tomohon sebagai kota bunga, seni dan budaya masyarakat Kota Tomohon yang gemar menanam, melestarikan tanaman bunga, selain itu juga menarik wisatawan baik mancanegara maupun domestik. Pelaksanaan iven TIFF yang berskala internasional tentunya memiliki resiko dan masalah yang besar. Setiap tahun menjadi sumber devisa bagi sektor kepariwisataan tetapi memunculkan permasalahan di bidang akomodasi atau penginapan. Salah satunya belum terpenuhinya baik dari segi kapasitas maupun fasilitas pelayanan penginapan yang mengakomodir kebutuhan rekreatif dan tematik.

Berdasarkan permasalahan tersebut perancang tertarik untuk mewujudkan program pemerintah kota Tomohon sebagai kota wisata dunia dengan menghadirkan Resort Taman Bunga di Tomohon dengan pendekatan tema Arsitektur Ekologis yang atraktif dan merepresentasikan karakteristik kota Tomohon sebagai Kota Bunga dengan menampilkan pemandangan alam atau lanskap Kota Tomohon. Resort Taman Bunga merupakan pengakomodasian yang berkonsep baru dengan sajian fasilitas penunjang dan sarana rekreasi yang ramah lingkungan yang menonjolkan penataan lansekap taman bunga sebagai daya tarik resort guna mempertegas ikon kota Tomohon sebagai Kota Bunga. Dalam perancangan ini tema yang dipilih yaitu Arsitektur Ekologis. Arsitektur Ekologis ialah suatu konsep yang berwawasan lingkungan, yang memanfaatkan potensi alam sekitarnya semaksimal mungkin untuk diseleraskan dengan desain Resort Taman Bunga sehingga tercipta suatu keharmonisan antara lingkungan alami dan lingkungan buatan dengan memperhatikan aspek – aspek ekologis sebagai elemen utama dalam desain ini. Penerapan konsep Arsitektur Ekologis dimulai dari penataan sirkulasi, pencahayaan, penghawaan, struktur, penataan ruang dalam, ruang luar, hingga penggunaan material pada objek. Perancangan Resort Taman Bunga ditujukan bagi mereka yang membutuhkan sarana akomodasi yang menyediakan fasilitas hiburan atau rekreasi dengan suasana yang asri di daerah dataran tinggi dengan pemandangan taman bunga yang indah dan lingkungan alam sekitar Kota Tomohon.

## II. METODE PERANCANGAN

Metode Perancangan dilakukan pengumpulan data yaitu studi yang dilakukan yaitu dengan metode deskriptif. Pengambilan data yang dilakukan antara lain :

- **Wawancara**  
Menganalisa dan merangkum pendapat-pendapat, hasil konsultasi dengan dosen-dosen pembimbing dan nara sumber yang berkaitan dengan judul serta tema yang diangkat.
- **Studi Literatur**  
Melakukan studi litereratur yaitu untuk mendapatkan dan mempelajari penjelasan mengenai judul dan tema desain serta sebagai acuan dalam analisa dan standarisasi.
- **Observasi**  
Melakukan pengamatan langsung pada lokasi yang berhubungan dengan objek perancangan, sehingga lokasi dapat diketahui dengan jelas dan sebagai langkah untuk memperoleh data-data lapangan yang tidak ditemukan dalam studi literatur.
- **Studi Komparasi**  
Mengadakan studi komparasi dengan objek fasilitas sejenis atau hal-hal kontekstual yang berhubungan dengan objek desain yang sumbernya diambil melalui internet, buku-buku, majalah, dan objek yang sudah dibangun.
- **Analisa**  
Yaitu mengkomunikasikan semua data - data yang diperoleh untuk keperluan perencanaan objek.
- **Sintesa**

Kumpulan hasil analisa untuk diterapkan dalam perancangan Resort Taman Bunga di Tara-tara Kota Tomohon.

➤ **Desain**

Berupa hasil rancangan awal bentuk denah, bentuk (fasade) bangunan, ruang dalam (interior), serta rancangan ruang luar (eksterior) Resort Taman Bunga di Tomohon. Sebagai arahan rancangan desain, dipakai pendekatan konseptual dengan tema Arsitektur Ekologis.

### **III. DESKRIPSI PROYEK PERANCANGAN**

Resort Taman Bunga di Tomohon merupakan suatu bentuk sarana komersial wisata yang memberikan pelayanan, penginapan, makanan dan minuman serta kegiatan dimana sebagian pengunjung yang menginap dan melakukan aktivitas rekreasi, olahraga, konvensi, keagamaan serta menikmati potensi alam dengan perpaduan taman bunga yang ditata sebagai daya tarik dari objek.

#### **1. Pengertian Resort**

Mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia resort yakni resor diartikan sebagai suatu daerah dengan ukuran yang tidak begitu luas. Hal ini sejalan dengan pengertian resor dalam bidang pariwisata dimana biasanya resor yang didirikan di tempat wisata hanya berupa sekelompok bangunan, walaupun ada pula resor yang berupa sebuah pulau. Menurut Murphy sebuah resort sering dirancang untuk menekankan kegiatan inti, baik itu pantai, lapangan golf atau situs warisan, untuk mendukungnya dengan akomodasi utama, restoran, dan peluang ritel.

#### **2. Pengertian Taman Bunga**

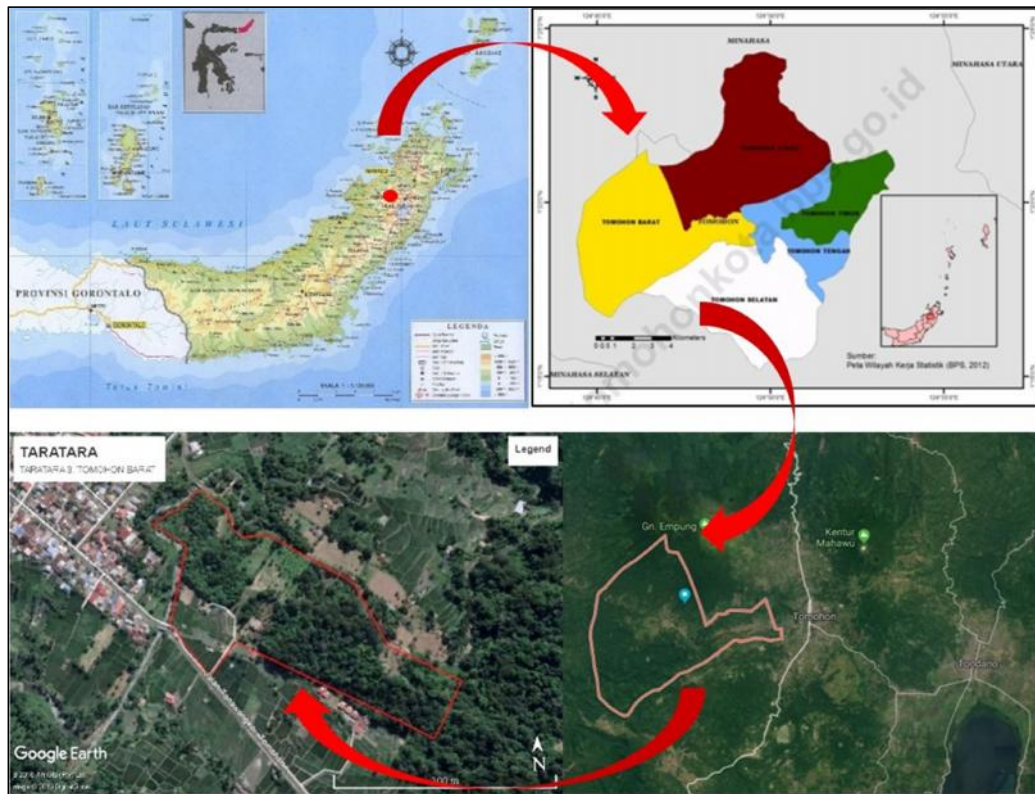
Kata taman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya, kebun yang ditanami dengan bunga-bunga dan sebagainya (tempat bersenang-senang) sedangkan bunga yaitu bagian tumbuhan yang akan menjadi buah, biasanya elok warnanya dan harum baunya. Bunga dalam bahasa Indonesia artinya, bagian tumbuhan yang akan menjadi buah, biasanya elok warnanya dan harum baunya. Bunga selalu identik dengan kecantikan dan keindahan. Maka taman bunga adalah satu bidang ruang dengan tatanan keindahan bunga yang ditanam yang berfungsi memperindah taman.

#### **3. Lokasi dan Tapak**

Perancangan Resort Taman Bunga ini terletak di Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara. Lokasi sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Tomohon tahun 2013-2033 pada bagian pengembangan kawasan perdagangan dan jasa di kawasan SPPK. Lokasi berada di kawasan Tara-tara, Kecamatan Tomohon Barat. Pemilihan tapak dari Resort Taman Bunga di Tomohon mengacu pada beberapa kriteria penentuan lokasi yaitu :

1. Luasan sitenya harus mampu menampung kapasitas besaran ruang dari objek rancangan, baik ruang dalam maupun ruang luarnya.
2. Aksesibilitas, lokasi harus mudah di capai, baik itu dengan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum sekitar kota Tomohon.
3. Tersedia Infrastruktur berupa jaringan air bersih, air kotor, listrik, dan telepon.
4. Memiliki View yang potensial seperti pemandangan alam dan lainnya.
5. Berada didaerah pariwisata yang memiliki beberapa objek wisata.

Berada di daerah yang terkenal dengan kota bunga yaitu Kota Tomohon. Kota Tomohon adalah salah satu kota di Provinsi Sulawesi Utara, berjarak 25 km kearah selatan dari Manado ibu kota Provinsi Sulawesi Utara dengan waktu tempuh 45 menit.



**Gambar 3.1 : Peta Lokasi**

#### **IV. TEMA PERANCANGAN**

##### **1. Asosiasi Logis Tema dan Kasus**

Arsitektur ekologis merupakan perancangan arsitektur yang berwawasan lingkungan. Proses desain dilakukan dengan pendekatan pada alam dengan memperhatikan kondisi lingkungan yaitu iklim, topografi, dan vegetasi. Perwujudan dari desain ekologis arsitektur adalah bangunan yang berwawasan lingkungan yang sering disebut dengan green building. Pada konsep Resort Taman Bunga mengarah pada ruang terbuka hijau yang mendominasi sehingga bangunan yang dirancang lebih diarahkan pada fungsi bangunan tersebut yang memperhatikan lingkungan sekitar sesuai dengan aspek Arsitektur Ekologis. Bangunan dirancang seringan mungkin dan penyesuaian pada lingkungan yaitu dengan bukaan yang cukup untuk pencahayaan alami, ventilasi udara dengan sirkulasi yang sesuai, dan penggunaan material alam.

##### **2. Kajian Tema Secara Teoritis**

Ekologi berasal dari bahasa Yunani ‘oikos’ dan ‘logos’. Oikos berarti rumah tangga atau cara bertempat tinggal, dan logos berarti ilmu atau bersifat ilmiah. Ekologi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungan di sekitarnya. Ekologi biasanya dimengerti sebagai hal-hal yang saling mempengaruhi segala jenis makhluk hidup (tumbuhan, binatang, manusia) dan lingkungannya (cahaya, suhu, curah hujan, kelembapan, topografi, dsb). Demikian juga proses kelahiran, kehidupan, pergantian generasi, dan kematian yang semuanya menjadi bagian dari pengetahuan manusia. Proses itu berlangsung terus dan dinamakan sebagai ‘hukum alam’.

## V. KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

No	Strategi Perancangan Tematik Ekologis	Hasil Perancangan
1.	<p>Penyesuaian Terhadap Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminimalisir penggunaan sistem <i>cut and fill</i></li> <li>• Mempertahankan vegetasi eksisting dan memperbanyak vegetasi</li> </ul>	  <p>Mengikuti tematik ekologis yang menyesuaikan dengan lingkungan maka diminimalisir sistem cut and fill pada lahan sehingga hanya diterapkan area tertentu yaitu cut pada area massa utama, kolam renang, rest area dan restoran, kemudian fill pada parkir. Dengan meminimalisir sistem <i>cut and fill</i> keseluruhan kawasan terlihat menyatu dengan lingkungannya.</p>   <p>Vegetasi pada eksisting terdapat pohon bambu dan pohon pinus yang tetap dipertahankan dan diperbanyak pada area lainnya.</p>  
2.	<p>Hemat Energi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbanyak bukaan untuk</li> </ul>	

pencahayaannya dan penghawaannya

- Penggunaan lampu LED untuk meminimalisir konsumsi listrik
- Penempatan bukaan atau ventilasi udara searah sirkulasi angin yang terjadi dalam bangunan



Bukaan sebagai pencahayaannya dan penghawaannya alami pada bagian depan massa utama dibagi dua yaitu bukaan pada void kearah lobby, dan teras depan suite room.



Bukaan terdapat pada selasar kamar tidur dengan memanfaatkan penghawaannya alami dibuat fasade yang dapat menyalurkan angin ke tiap kamar.



Pada restoran dikonsepsikan terbuka sehingga memaksimalkan energi alam yang diterima. Sedangkan pada cottage tipe family bukaan secara horizontal yaitu dipusatkan pada bagian depan dan belakang massa sehingga sifat privasi dari tempat hunian



masih terjaga. Bukaan berupa jendela kaca besar untuk pencahayaannya, dan ventilasi udara pada beberapa sisi sebagai penghawaannya alami.

3.	Penggunaan Teknologi	Material yang digunakan sebagian besar menggunakan material
----	----------------------	---

Sederhana

- Menggunakan material lokal atau terdekat sehingga mudah dijangkau.
- Menggunakan material alam yaitu kayu, batu alam, dan bambu.

lokal dapat dijangkau dan didapat dengan harga yang terjangkau.



Material alam berupa kayu diaplikasikan di massa utama mulai dari fasade sampai pada interior kamar.



Pada massa utama sebagian interior kamar menggunakan material kayu. Sedangkan pada cottage menggunakan 80% material alam kayu diaplikasikan mulai dari struktur sampai pada dinding, dan furnitur.



Material alam digunakan sampai pada elemen ruang luar seperti pada tempat duduk pada rest area menggunakan kayu. Pada area taman juga digunakan batu alam untuk jalur pejalan kaki.



4. Pemeliharaan Sumber Lingkungan

- Pemeliharaan udara dengan meminimalisir pencemaran udara pada pengaplikasian vegetasi perdu dan vegetasi penyangk kebisingan
- Pemeliharaan tanah dengan menggunakan paving.



Vegetasi penyangk polusi udara ditanam pada area parkir dan tepian jalan agar dapat mereduksi polusi udara akibat kendaraan yang masuk.



Pada area penginapan dikelilingi pepohonan agar dapat mengurangi kebisingan yang masuk kedalam cottage.



Paving digunakan pada pedestrian way dan jogging track sebagai perkerasan jalan yang mampu menyerap air hujan sehingga bisa disaring dan digunakan untuk bunga pada taman.



5.

Kenyamanan Pengguna

- Menyediakan *rest area* yang nyaman di sepanjang jalan dengan jarak tertentu.
- Memperbanyak vegetasi peneduh pada jalan dan *rest area* agar pengunjung merasa nyaman dimanapun.

- *Rest Area*



- Vegetasi Peneduh



## **VI. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Resort Taman Bunga di Tomohon adalah “Sarana Komersil berupa bangunan hotel dengan kawasan bertemakan taman bunga yang menyediakan jasa pelayanan, penginapan, makan minum, serta jasa lainnya juga sebagai tempat yang menyediakan sarana rekreasi sehingga dapat menarik minat para turis asing maupun local. Resort taman bunga mengutamakan view positif dari keindahan alam sekitar yang masih asrih, sehingga memberi kesan tenang dan sejuk”. Resort ini akan memberikan nilai keistimewaannya sehingga berbeda dengan resort pada umumnya. Resort ini menyediakan fasilitas, jembatan pada taman bunga, menara pandang, balon udara untuk para pengunjung yang menginap. Dengan keunikan dari Resot ini, diharapkan bisa menjadi objek desain yang baru. Melalui Tema "Arsitektur Ekologis" diharapkan bangunan akan membentuk suatu karya arsitektural yang nantinya membedakan resort ini dengan resort lainnya.

### **2. Saran**

Dalam penyelesaian laporan dan desain tugas akhir ini, penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam pengambilan dan pengolahan data bahkan pada proses analisa serta penyusunan konsep, namu besar harapan penulis kiranya laporan tugas akhir ini dapat diterima sebagai penerapan ilmu dari penulis setelah melalui proses perkuliahan di Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Sam Ratulangi Manado serta dijadikan acuan / bahan literature dalam proses belajar / studi yang berkaitan dengan arsitektur, disamping itu tidak menutup kemungkinan hasil desain Perancangan Resort Taman Bunga di Tomohon ini akan menjadi real project.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bromberek, Zbigniew (2009). *Eco-Resorts: Planing and Design For The Tropics*. Elsevier Ltd. UK
- Frick, H. (2007). *Dasar-dasar Arsitektur Ekologis*. Kanisius, Yogyakarta
- Frick, H. (1998). *Dasar-dasar eko-arsitektur*. Kanisius, Yogyakarta
- Murphy, Peter (2008). *The Business of Resort Management*. Elsevier Ltd. Hungary
- Neufert, Ernst, 1996. *Data Arsitek Jilid I*. Diterjemahkan Oleh Sunarto Tjahjadi. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitektur Jilid 2*. Erlangga, Jakarta
- Pemerintah Kota Tomohon, *Tomohon Dalam Angka (2017)*. Badan Pusat Statistik Kota Tomohon.
- Pemerintah Kota Tomohon, *Statistik Daerah Kota Tomohon(2018)*. Badan Pusat Statistik Kota Tomohon.